



Efektivitas Program Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

Selamat Riadi

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

*Corresponding Author's e-mail: selamatriadi077@gmail.com

Article History:

Received: November 6, 2025

Revised: November 29, 2025

Accepted: November 30, 2025

Keywords:

reading interest program,
library services, program
effectiveness

Abstract: This study examines the effectiveness of the Reading Interest Program at the Library and Archives Service of Balangan Regency, motivated by the low public interest in reading and the limited development of library facilities. Reading interest plays a crucial role in fostering a literate and knowledgeable society; therefore, improving library services is essential to increase community engagement. The research used a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation. Ten informants were selected, consisting of library staff and community members. Data credibility was tested through prolonged observation, persistence, the use of reference materials, and member checking. The findings revealed that the program has not been fully effective. Target accuracy was moderately effective among students but less effective for the general public. Program socialization was fairly effective in terms of media use and reach, while goal achievement was still below expectations, with implementation efforts categorized as moderately effective. The main inhibiting factors include inadequate library collections, lack of digital library facilities, and declining reading interest influenced by modern technology. Supporting factors include sufficient budget allocation and staff commitment. The study concludes that the program's effectiveness needs to be strengthened through technological innovation, such as the development of a digital library, improved cooperation with schools and communities, and enhanced promotion to build a sustainable reading culture in Balangan Regency.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Riadi, S. (2025). Efektivitas Program Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(11), 3332–3339. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i11.4927>

PENDAHULUAN

Minat baca memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang literat dan berpengetahuan. Perpustakaan berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan akses terhadap informasi, pendidikan, serta pembelajaran sepanjang hayat. Namun, hingga saat ini, minat baca masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Balangan, masih tergolong rendah. Kondisi ini diperburuk dengan keterbatasan koleksi buku, belum tersedianya fasilitas perpustakaan digital, serta pengaruh perkembangan teknologi yang membuat masyarakat lebih tertarik pada hiburan instan melalui media sosial dan internet. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pemerintah daerah dalam menumbuhkan budaya literasi dan meningkatkan minat baca masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan memiliki mandat untuk mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi masyarakat. Namun, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan masih menghadapi sejumlah kendala, seperti belum memadainya jumlah koleksi buku, belum tersedianya sistem digital library, serta kurangnya sosialisasi dan kerja sama dengan sekolah maupun masyarakat desa. Data kunjungan tahun 2021–2022 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, yang menandakan rendahnya antusiasme masyarakat terhadap layanan perpustakaan.

Beberapa penelitian terdahulu menguatkan temuan ini. Fitriani (2017) menyatakan bahwa pengembangan minat baca siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pustakawan seperti lomba membaca, promosi perpustakaan, serta penataan koleksi yang menarik. Sementara itu, Wardani (2021) menemukan bahwa efektivitas program minat baca sangat dipengaruhi oleh fasilitas, media sosialisasi, dan partisipasi masyarakat. Keduanya menunjukkan bahwa efektivitas program tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur, tetapi juga oleh aspek manajerial, sosial, dan komunikasi antara pihak perpustakaan dan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan konsep efektivitas program dari Richard Steer (2018) yang mencakup tiga indikator utama, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, dan pencapaian tujuan program. Melalui kerangka ini, penelitian bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas program minat baca yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat maupun mendukung pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah dan lembaga perpustakaan dalam meningkatkan manajemen program literasi dan menumbuhkan budaya membaca masyarakat di era digital.

LANDASAN TEORI

Efektivitas Program

Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana suatu kegiatan atau program dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Haming dalam Armida (2018), efektivitas menggambarkan tingkat keberhasilan suatu organisasi atau kegiatan dalam mewujudkan target yang telah direncanakan. Semakin besar kontribusi hasil terhadap pencapaian tujuan, maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya.

Tika (2014) menyatakan bahwa organisasi dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan. Dalam konteks manajerial, efektivitas juga berarti kemampuan organisasi untuk mengerjakan pekerjaan yang benar (*doing the right things*).

Untuk mengukur efektivitas suatu program, Richard Steer (2018) mengemukakan tiga indikator utama, yaitu:

Ketepatan sasaran program, sejauh mana peserta program sesuai dengan kelompok sasaran yang telah ditetapkan.

Sosialisasi program, kemampuan penyelenggara dalam menyampaikan informasi secara tepat dan menjangkau masyarakat luas.

Pencapaian tujuan program, yaitu kesesuaian antara hasil pelaksanaan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kepemimpinan, struktur organisasi, serta dukungan sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, dukungan masyarakat, serta perkembangan teknologi.

Perpustakaan dan Fungsi Sosialnya

Perpustakaan adalah lembaga pengelola koleksi karya tulis, cetak, dan rekam yang diselenggarakan secara profesional untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, informasi, penelitian, dan rekreasi masyarakat. Menurut Nurhayati (1987), perpustakaan merupakan pusat layanan ilmu pengetahuan yang menyediakan bahan pustaka dalam berbagai bentuk.

Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat kegiatan literasi dan pembelajaran masyarakat. Fungsi perpustakaan menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 meliputi fungsi edukatif, informatif, kultural, dan rekreatif.

Agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal, layanan yang diberikan harus memenuhi prinsip efektif, efisien, dan berorientasi pada pengguna, termasuk menyediakan fasilitas digital serta kegiatan promosi literasi seperti lomba baca, pelatihan, dan perpustakaan keliling.

Minat Baca Masyarakat

Minat baca diartikan sebagai keinginan dan kemauan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca secara sadar dan sukarela. Menurut Khoiruddin (2016), minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan berkembang melalui pengalaman dan pembelajaran. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi akan lebih sering mencari kesempatan untuk membaca dan memperoleh pengetahuan baru.

Hurlock dalam Muchlas (2020) menegaskan bahwa minat merupakan bagian dari identitas diri yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu yang memberi kepuasan pribadi. Faktor-faktor yang memengaruhi minat baca terdiri dari faktor internal, seperti motivasi, kebutuhan, dan rasa ingin tahu, serta faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, guru, fasilitas bacaan, dan lingkungan sosial.

Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia banyak disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap bahan bacaan, kurangnya fasilitas perpustakaan, serta tingginya ketergantungan pada media digital. Oleh karena itu, program pengembangan minat baca yang dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki peran strategis dalam menumbuhkan budaya literasi di daerah.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori efektivitas program dari Richard Steer, penelitian ini mengkaji efektivitas Program Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan melalui tiga aspek utama, yaitu:

Ketepatan sasaran program — apakah kegiatan telah menjangkau kelompok masyarakat yang menjadi target literasi.

Sosialisasi program — bagaimana strategi promosi dan komunikasi dilakukan kepada masyarakat.

Pencapaian tujuan program — sejauh mana program berhasil meningkatkan minat baca masyarakat.

Dengan kerangka tersebut, diharapkan dapat diketahui faktor-faktor penghambat dan pendukung keberhasilan program serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan efektivitas program di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait efektivitas program minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan. Penelitian deskriptif kualitatif menekankan pada makna, proses, serta interpretasi terhadap data empiris yang diperoleh dari informan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi [1].

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan, beralamat di Jalan A. Yani Km 5,5 Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Subjek penelitian terdiri dari 10 informan, meliputi pejabat struktural, pustakawan, staf perpustakaan keliling, serta beberapa pengunjung perpustakaan yang mewakili masyarakat umum. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sumber data secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memahami permasalahan yang diteliti [2].

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data primer, diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi terhadap informan kunci seperti kepala dinas, pustakawan, dan masyarakat pengguna perpustakaan.
2. Data sekunder, berupa dokumen resmi seperti laporan kinerja, rencana kerja, data pengunjung, serta arsip internal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan [3].

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi, dilakukan untuk mengamati aktivitas layanan perpustakaan, kondisi sarana prasarana, serta pelaksanaan program minat baca.
2. Wawancara mendalam, dilakukan secara semi-terstruktur kepada 10 informan utama guna memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian.
3. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh bukti fisik seperti laporan tahunan, foto kegiatan, data pengunjung, dan koleksi perpustakaan [4].

Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan empat teknik uji kredibilitas, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan terhadap kondisi lapangan,
2. Peningkatan ketekunan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data,
3. Penggunaan bahan referensi sebagai pembanding temuan, dan
4. Member checking atau pengecekan hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kebenaran data [5].

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (2013) yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

1. Reduksi data, yakni proses penyaringan dan pemusatan perhatian pada data penting yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data, dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan diagram untuk menggambarkan hubungan antarindikator efektivitas program.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu tahap interpretasi hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian secara menyeluruh [6].

Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian ini disusun berdasarkan teori efektivitas program yang dikemukakan oleh Richard Steer (2018) [7], dengan tiga variabel utama yang menjadi fokus analisis, yaitu:

Variabel, Subvariabel, Indikator Pengukuran.

Tahapan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian ini terdiri atas beberapa langkah utama:

1. Persiapan: studi literatur, perumusan masalah, dan penyusunan pedoman wawancara.
2. Pengumpulan data: pelaksanaan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.
3. Analisis data: pengolahan dan interpretasi hasil penelitian sesuai indikator efektivitas.
4. Penyusunan laporan: penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi hasil penelitian.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program minat baca serta strategi peningkatan kualitas layanan perpustakaan di Kabupaten Balangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis efektivitas program minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan berdasarkan tiga indikator utama, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, dan pencapaian tujuan program [1]. Data diperoleh melalui observasi, wawancara terhadap 10 informan (pegawai dinas, pustakawan, dan masyarakat), serta dokumentasi kegiatan.

Ketepatan Sasaran Program

Program minat baca yang dijalankan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan mencakup kegiatan pengembangan minat baca, promosi literasi, dan perpustakaan keliling. Berdasarkan hasil wawancara, program tersebut cukup efektif menjangkau siswa sekolah, namun kurang efektif bagi masyarakat umum. Hal ini dikarenakan sebagian besar kegiatan dilakukan bekerja sama dengan sekolah, sedangkan kegiatan berbasis masyarakat masih terbatas.

Keterbatasan cakupan sasaran juga disebabkan oleh kurangnya data pemetaan kebutuhan literasi masyarakat serta minimnya inovasi kegiatan di luar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa program masih berorientasi pada pelaksanaan kegiatan rutin, belum pada upaya strategis membangun budaya baca secara luas.

Sosialisasi Program

Sosialisasi menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas program literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi program minat baca dinilai cukup efektif, terutama melalui media konvensional seperti spanduk, brosur, dan kegiatan perpustakaan keliling. Namun, penggunaan media digital seperti media sosial dan laman resmi masih sangat terbatas.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi masih bersifat konvensional dan kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Padahal, masyarakat kini lebih banyak berinteraksi melalui media digital. Perpustakaan perlu memperkuat strategi promosi berbasis digital agar mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun citra perpustakaan yang modern [2].

Pencapaian Tujuan Program

Indikator pencapaian tujuan menilai sejauh mana hasil pelaksanaan program sesuai dengan rencana awal. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, pencapaian program tergolong kurang efektif. Tujuan program untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan membangun budaya baca belum tercapai optimal.

Fluktuasi data pengunjung menunjukkan bahwa kegiatan promosi belum mampu mendorong peningkatan kunjungan yang berkelanjutan. Faktor penyebabnya antara lain:

1. Koleksi buku yang belum diperbarui dan kurang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Belum adanya sistem perpustakaan digital (digital library).
3. Minimnya kegiatan promosi literasi di luar kantor dinas.

Namun demikian, terdapat faktor pendukung seperti dukungan anggaran yang cukup dan komitmen pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas program ke depan.

Analisis Temuan Penelitian

Berdasarkan ketiga indikator, dapat disimpulkan bahwa program minat baca di Kabupaten Balangan belum berjalan efektif secara keseluruhan. Ketepatan sasaran hanya mencakup kalangan pelajar, sosialisasi masih bersifat tradisional, dan pencapaian tujuan belum optimal.

Jika dikaitkan dengan teori efektivitas program Richard Steer (2018) [3], program ini baru memenuhi sebagian indikator, terutama pada aspek pelaksanaan kegiatan yang bersifat rutin, namun belum memenuhi aspek pencapaian hasil dan inovasi program. Secara konseptual, peningkatan efektivitas program dapat dilakukan melalui beberapa strategi berikut:

1. Transformasi digital, yaitu pengembangan digital library yang memudahkan akses bacaan berbasis teknologi.
2. Kolaborasi lintas sektor, antara dinas, sekolah, dan komunitas literasi untuk memperluas sasaran pembaca.
3. Kampanye literasi berkelanjutan, melalui media sosial, lomba membaca daring, dan kegiatan komunitas literasi desa.
4. Monitoring dan evaluasi periodik, untuk mengukur keberhasilan dan dampak setiap program literasi.

Dengan langkah-langkah tersebut, perpustakaan daerah dapat menjadi pusat pembelajaran publik yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan sosial, serta berperan lebih besar dalam membangun budaya literasi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap efektivitas program minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program secara umum belum berjalan efektif. Hal ini terlihat dari tiga indikator utama menurut teori efektivitas Richard Steer (2018), yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi, dan pencapaian tujuan program.

1. Ketepatan sasaran program tergolong cukup efektif, terutama dalam menjangkau siswa sekolah yang menjadi target utama kegiatan literasi. Namun, keterlibatan masyarakat umum masih rendah karena minimnya inovasi dan kegiatan berbasis komunitas.

2. Sosialisasi program telah dilaksanakan melalui kegiatan keliling dan lomba membaca, tetapi masih terbatas pada media konvensional. Pemanfaatan media digital belum optimal, sehingga penyebaran informasi belum menjangkau masyarakat luas.
3. Pencapaian tujuan program masih belum sesuai harapan, terlihat dari fluktuasi jumlah pengunjung perpustakaan dan rendahnya partisipasi masyarakat. Faktor penghambat utama meliputi keterbatasan koleksi buku, belum tersedianya digital library, serta rendahnya kesadaran literasi masyarakat.

Secara teoritis, temuan ini menguatkan konsep efektivitas program bahwa keberhasilan sebuah program tidak hanya diukur dari pelaksanaannya, tetapi juga dari kemampuan mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan [1]. Program minat baca di Kabupaten Balangan telah memenuhi aspek operasional, namun belum mencapai efektivitas substantif dalam membangun budaya membaca masyarakat.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan refleksi teoritis, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan digitalisasi perpustakaan melalui pengadaan digital library yang dapat diakses secara daring oleh masyarakat untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi.
2. Peningkatan kerja sama lintas sektor, terutama dengan sekolah, lembaga pendidikan, dan komunitas literasi desa untuk memperluas jangkauan sasaran program.
3. Optimalisasi media sosial dan promosi digital dalam menyebarkan informasi kegiatan literasi agar lebih adaptif terhadap kebiasaan masyarakat modern.
4. Evaluasi dan pemantauan berkala terhadap efektivitas program agar hasilnya dapat diukur secara objektif dan berkesinambungan.
5. Pelatihan dan peningkatan kompetensi pustakawan dalam bidang layanan publik dan literasi digital, agar mampu berperan aktif sebagai agen perubahan dalam pengembangan minat baca masyarakat.

Melalui penerapan rekomendasi tersebut, diharapkan program minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan dapat menjadi

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan atas kesempatan, dukungan, dan kerja sama yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh pegawai, pustakawan, dan masyarakat Balangan yang telah berpartisipasi sebagai informan dan memberikan data berharga dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian hingga artikel ini dapat diselesaikan. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai atas dukungan akademik dan fasilitas penelitian yang telah diberikan.

Akhirnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan rekan sejawat yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan moral dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan literasi masyarakat dan peningkatan efektivitas program perpustakaan di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- 1) Haming, M. Manajemen Kinerja Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- 2) Armida. Teori Efektivitas Program. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- 3) Tika, P. Efektivitas dan Produktivitas Organisasi. Bandung: Alfabeta, 2014.
- 4) Silalahi, U. Manajemen dan Organisasi. Bandung: Refika Aditama, 2015.
- 5) Steer, Richard. Program Effectiveness and Organizational Behavior. London: Sage Publications, 2018.
- 6) Tangkilisan, H. Manajemen Publik. Yogyakarta: Lukman Offset, 2012.
- 7) Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Sekretariat Negara, 2007.
- 8) Nurhayati, L. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Bandung: Angkasa, 1987.
- 9) Sutarno, N.S. Perpustakaan dan Layanan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- 10) Elva, M. Pelayanan Publik di Perpustakaan Umum. Surabaya: Unesa Press, 2018.
- 11) Irawan, H. Budaya Literasi dan Minat Baca di Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- 12) Khoiruddin, M. Psikologi Minat Belajar dan Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- 13) Muchlas, S. Psikologi Pendidikan dan Minat Belajar. Bandung: Alfabeta, 2020.
- 14) Reber, A. Dictionary of Psychology. New York: Penguin, 2015.
- 15) Hery, S. Pendidikan Literasi dan Tantangan Digital. Jakarta: Kencana, 2019.
- 16) Fitriani. "Efektivitas Pengembangan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang." Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 2017.
- 17) Wardani, Agus. "Efektivitas Program Minat Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Timur." Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, 2021.
- 18) Miles, M.B., dan A.M. Huberman. Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. California: Sage Publications, 2013.